

BAB III

TINJAUAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN WONOGIRI

3.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah Prosedur pemberian informasi kepada masyarakat tentang lokasi wisata, lokasi hotel dan lokasi rumah makan yang ada di kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Wonogiri. Dipilihnya pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Dinas tersebut memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

3.2 Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri

Sebelum Dinas Pariwisata Kab. Wonogiri terbentuk, urusan Kepariwisataaan ditangani oleh Badan Pengelola Obyek Wisata (BPOW). Pembentukan Badan tersebut diatur melalui SK Bupati KDH Tk.II Wonogiri No.Hukum 6 / 1977. Badan tersebut beranggotakan 5 (lima) terdiri dari : 1 orang ketua, 1 orang sekretaris dan 3 orang anggota.

Pada tahun 1984 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah menyerahkan sebagian urusan kepariwisataan kepada Daerah TK.II Wonogiri melalui Peraturan Daerah Tk.I Jawa Tengah No.7 tahun 1984.

Adapun urusan yang diserahkan tersebut antara lain :

1. Urusan Obyek Wisata, sepanjang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak menjadi urusan Pemerintah Pusat dan Daerah Tk.I (Propinsi).
2. Urusan Rumah Makan
3. Urusan Pramuwisata Khusus
4. Urusan Penginapan Remaja, sepanjang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak menjadi urusan Daerah Tk.I (Propinsi)
5. Urusan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum termasuk Urusan Rekreasi dan Hiburan Umum yang diserahkan ke Daerah Tk.II adalah :
 - Gelanggang Renang
 - Pemandian Alam.
 - Padang Golf.
 - Kolam Pancing.
 - Gelanggang Permainan dan Ketangkasan.
 - Gelanggang Bowling.
 - Rumah Bilyard.
 - Panti Pijat.
6. Urusan Promosi Pariwisata.

Untuk menindak lanjuti penyerahan urusan kepariwisataan tersebut diatas, Daerah Tk.II Wonogiri membentuk Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Wonogiri melalui Peraturan Daerah No. V tahun 1987 tanggal 27 Januari 1987 . Jadi berdirinya Dinas Pariwisata Kabupaten Wonogiri pada tanggal dan tahun tersebut.

Sedangkan dalam memasuki Otonomi Daerah Dinas Pariwisata di gabung dengan Cabang Dinas LLAJR Prop. Jawa Tengah Kabupaten Wonogiri serata LLASD Prop.Jawa Tengah.

Dalam Penggabungan ini terbentuk Dinas baru dengan nama DINAS PERHUBUNGAN, PARIWISATA DAN SENI BUDAYA KAB. WONOGIRI melalui Perda No.3 Tahun 2001 Tentang : Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Wonogiri.

Menimbang tupoksi yang belum sesuai di dalam Dinas Perhubungan, Pariwisata, Seni dan Budaya kemudian melalui sidang antara Pemerintah Kab. Wonogiri dan DPRD Kab. Wonogiri, mulai tanggal 1 Januari 2009 dibentuk dinas baru yaitu DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA KAB. WONOGIRI hingga saat ini.

3.3 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri

1. Visi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri :

Mewujudkan Citra Budaya, Pariwisata didukung Inovasi Pemuda dan Prestasi Olahraga menuju Masyarakat Sejahtera.

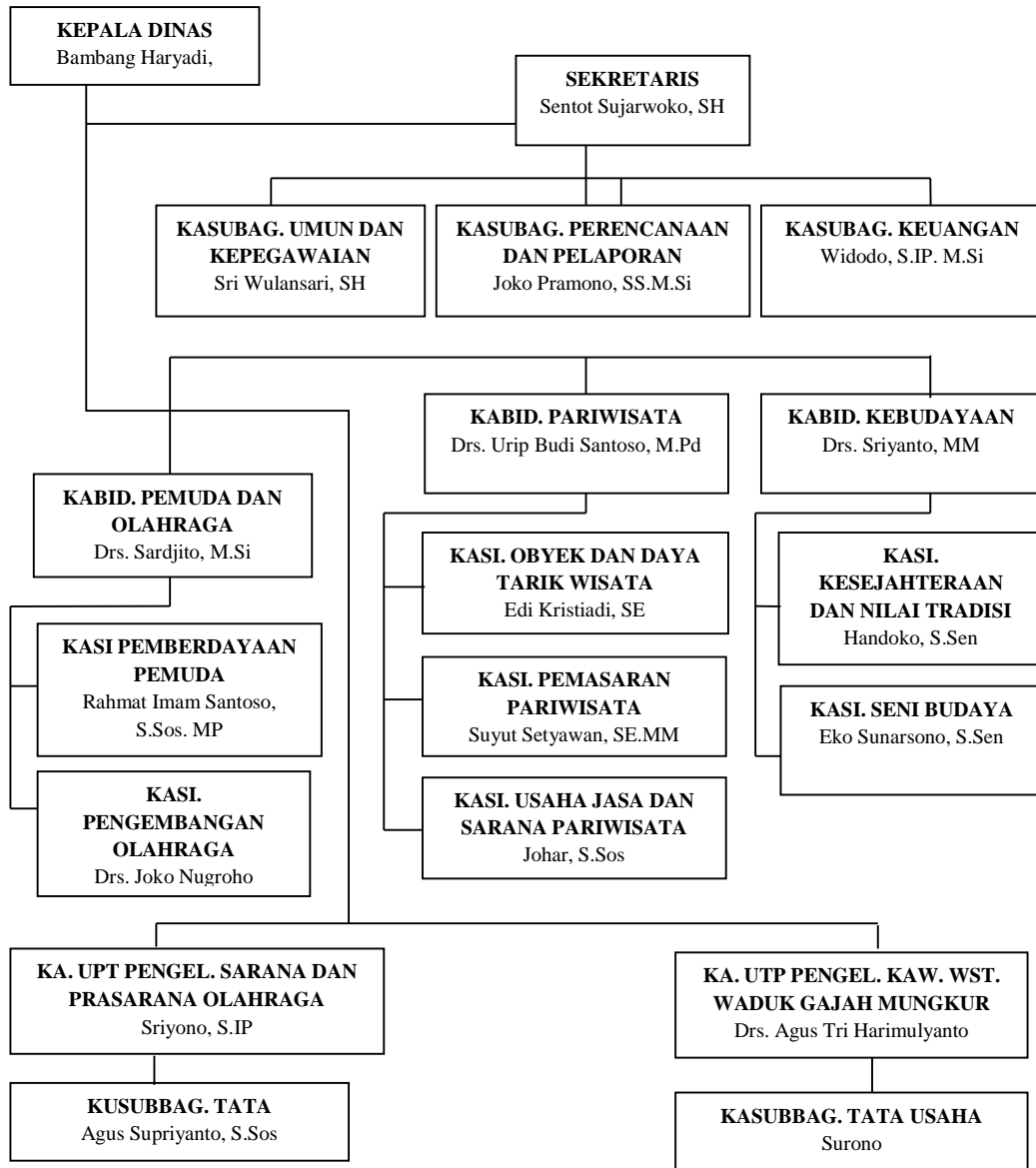
2. Misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Wonogiri :

- Menggali dan Melestarikan Nilai Keragaman dan kekayaan Budaya Daerah dalam Rangka Memperkuat Jati Diri dan Karakter Bangsa.
- Mengembangkan Industri Pariwisata Berdaya Saing, Destinasi yang Berkelanjutan, dan Menerapkan Pemasaran yang Bertanggung Jawab (Responsible Marketing).
- Meningkatkan Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan.

3.4 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri Sebagai berikut :



Gambar. 3.1 Stuktur Organisasi

3.5 Deskripsi Kerja Struktur Organisasi Instansi

Berikut ini merupakan deskripsi kerja dari sub dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Wonogiri :

1. Data Umum Organisasi

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah Kabupaten Wonogiri. Di dalam Peraturan Daerah tersebut ditetapkan organisasi, kewenangan, tugas dan fungsi dari masing-masing sub unit kerja pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri, sebagai berikut :

a). Sekretariat

Sekretariat merupakan unsur staf Dinas yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Tugas Pokok Sekretariat adalah membantu Kepala Dinas di bidang kesekretariatan. Sekretariat terdiri atas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan, dan Sub Bagian Keuangan.

b). Bidang

Bidang merupakan unsur pelaksana Dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Tugas Pokok Bidang adalah melaksanakan perumusan

kegiatan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di masing-masing bidang. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri memiliki 3 (tiga) Bidang, yaitu Bidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata, dan Bidang Pemuda dan Olahraga.

c). Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Dinas merupakan unsur pelaksana teknis dinas yang dikepalai oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas sebagai unsur penunjang yang bertugas membantu Kepala Dinas dalam bidang-bidang tertentu. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Dinas, yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelola Sarana dan Prasarana Olahraga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Waduk Gajah Mungkur.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a). Tugas Pokok Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Wonogiri adalah menyelenggarakan kewenangan Pemerintah Daerah dalam bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

b). Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonogiri adalah :

- Merumuskan kebijakan teknis dan perencanaan bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- Pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- Pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- Pelaksanaan kesekretariatan dinas.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi).

3.6 Potensi Wisata Ungulan Kabupaten Wonogiri

Potensi wisata yang ada di Kabupaten Wonogiri cukup banyak dan masing-masing mempunyai daya tarik serta keunikan tersendiri. Potensi wisata yang belum semua mendapat perhatian untuk pengembangannya, hal ini mengingat adanya keterbatasan kemampuan daerah. Tempat wisata yang ada tersebar di wilayah Kabupaten Wonogiri, sebagian besar berada di bagian selatan.

Beberapa tempat wisata unggulan yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan kunjungan wisata, yaitu :

1. Taman Rekreasi Kawasan Waduk Gajah Mungkur

Waduk Gajah Mungkur dibangun dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1981 berlokasi 7 Km arah selatan Kota Wonogiri tepat dibagian hilir pertemuan kali Keduang. Luas daerah genangan lebih dari 8.800 ha dan luas daerah yang dibebaskan 90 km² yang terdiri dari 51 desa di 7 Kecamatan. Fungsi utama waduk Gajah Mungkur sebagai pengendali banjir (*Flood Control*) Sungai Bengawan Solo. Seiring dengan perkembangannya kawasan waduk Gajah Mungkur dibangun taman rekreasi dengan tujuan sebagai tempat pariwisata. Adapun daya tarik yang dimiliki yaitu :

- Taman rekreasi Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur
- Plaza Waduk Gajah Mungkur
- Patung bedhol desa
- Pulau di tengah Waduk Gajah Mungkur
- Kuliner ikan air tawar
- Olah raga air
- Arena mainan anak dan remaja
- *Outbond*
- Wisata Historis
- Wisata air

- Event Wisata Gebyar Gajah Mungkur setiap H+7 bulan Syawal, Ruwatan Massal dan Jamasan Pusaka setiap Minggu kedua bulan Muharam.
- Lokasi :
- Selatan Kota Wonogiri Berjarak + 6 km, Terletak pada jalur : Solo – Wonogiri – Yogyakarta (Jalur Lintas Selatan).

2. Kawasan Museum Karst Indonesia

Museum Karst ini menggambarkan khasanah karst dengan keunikan goa-goa di Pracimantoro. Letaknya di Desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro yang menjadi pusat penelitian kawasan karst. Di kawasan tersebut terdapat puluhan gua yang unik dan menakjubkan. Di sana terdapat Gua Tembus, Gua Mrica, Gua Sodong, Gua Potro, Gua Sapen, Gua Gilap, dan Gua Sonya Ruri. Berdasarkan penelitian para ahli sejarah dan geologi, kawasan gua-gua di Pracimantoro Wonogiri layak dijadikan sebagai situs Kawasan Karst yang unik di Indonesia.

Kawasan karst di Pracimantoro dinilai terbaik oleh para ahli sejarah dan geologi karena telah memenuhi kriteria keberagaman gua-gua, struktur lapisan tanah, dan panorama alam yang khas. Kawasan karst di wilayah ini dinilai lebih baik daripada kawasan karst yang ada di Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Gunung Kidul.

Adapun daya tarik yang dimiliki yaitu :

- Banyak Goa
- Museum Karst tingkat Dunia.
- Batuan kapur karst yang unik,
- Terdapat tempat ibadah (PURE) yang dibangun masyarakat Bali.
- Rencana pengembangan Camping Ground

Lokasi :

Desa Gebangharjo, Kecamatan Pracimantoro, Berjarak + 45 km selatan kota Wonogiri, Terletak pada jalur : Solo – Wonogiri – Yogyakarta (Jalur Lintas Selatan).

3. Tempat Wisata Goa Putri Kencono

Goa Putri Kencana yang terletak di Desa Wonodadi, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Goa ini terbentuk karena keterpaduan tetesan batu kapur lewat pori-porinya dan aliran air di lubang bawah tanah , yang memakan waktu ribuan tahun yang lalu, aliran air membentuk lubang dan tetesan air dari atas membentuk stalaktit dan stalaknit di dalam lubang, yang ditemukan pada tahun 1991 oleh seorang pencari Batu Lintang dari dusun Wonodadi yang bernama Wasino.

Adapun daya tarik Goa Putri Kencana adalah :

- Merupakan wisata alam dan wisata Spiritual
- Tempat Petilasan pertapan raja – raja Majapahit.

- Goa dengan Stalakmit dan stalagtif yang indah.
- Luas area sekitar 1.000 M2.

Lokasi :

Desa Wonodadi , Kecamatan Pracimantoro, Berjarak + 40 km ke arah barat daya dari kota Wonogiri, Jarak dengan kawasan museum Karst + 3 Km ke arah utara Jalur Wonogiri - Yogyakarta.

4. Pantai Sembukan

Obyek Wisata Sembukan merupakan salah satu obyek wisata unggulan di Kabupaten Wonogiri yang menyajikan pesona keindahan pantai pasir putih dan jajaran batu karang yang dilengkapi dengan ombak yang menawan. Obyek wisata ini mempunyai beberapa sarana ibadah antara lain masjid, paseban dan sanggar. Konon obyek wisata Pantai Sembukan ini merupakan pintu gerbang ke-13 kerajaan Ratu Kidul. Gerbang ini di gunakan untuk lewat Kanjeng Ratu Kidul saat menghadiri pertemuan dengan Raja-raja Kasunanan Surakarta (Paku Buwono).

Namun tidak hanya misteri dan mitos yang menjadi daya tarik pantai ini, daya tarik lainnya dari pantai Sembukan diantaranya :

- Merupakan wisata alam dan wisata ritual
- panorama keindahan pantai selatan dengan ombak yang besar,.
- teluk yang indah,
- Event Wisata “Labuhan Ageng” setiap malam 1 Muharam, dll.

- Gardu Pandang

Lokasi :

Desa Paranggupito, Kecamatan Paranggupito, Berjarak \pm 60 km dari kota Wonogiri, Terletak pada jalur : Solo – Wonogiri – Yogyakarta (Jalur Lintas Selatan).

5. Obyek Wisata Girimanik Setren

Kawasan wisata Girimanik merupakan kawasan wisata alam yang berudara sejuk dan panorama alam yang sangat indah. Di kawasan wisata ini terdapat 3 buah air terjun yang dinamakan Air Terjun Manik Moyo yang mempunyai ketinggian 70 meter, Air Terjun Tinjo Moyo yang mempunyai ketinggian 30 meter, dan Air Terjun Condromoyo. Tidak jauh dari Air Terjun Manik Moyo terdapat sebuah tempat sakral peninggalan atau petilasan Raden Mas Said yang dikenal dengan nama Batu Resi.

Adapun daya tarik dari wisata Girimanik Setren yaitu :

- Merupakan wisata alam,
- Panorama keindahan daerah lereng Gunung Lawu,
- Udara yang sejuk, hutan pinus,
- Tempat pertapaan raja - raja Jawa
- Air terjun yang indah,
- Event adat tradisional “Susuk Wangan” dll.

Lokasi :

Desa Setren, Kecamatan Slogohimo, Sebelah timur Kota Wonogiri Berjarak + 35 km dari kota Wonogiri, Terletak pada jalur : Solo – Wonogiri – Ponorogo (Jawa Timur).

6. Obyek Wisata Ritual Kahyangan

Obyek wisata ritual Kahyangan adalah tempat petilasan pertapaan Raja-raja tanah Jawa. Konon ditempat inilah Danang Suto Wijoyo mendapatkan wahyu Raja dan kemudian setelah menjadi Raja bergelar Panembahan Senopati. Di tempat ini pulalah Danang Suto Wijoyo mengadakan perjanjian dengan Kanjeng Ratu Kidul untuk bersama-sama membangun Pemerintahan di Jawa (Mataram).

Obyek wisata ini tepatnya terletak di desa Dlepih Kecamatan Titromoyo, berjarak 50 km arah tenggara dari Kota Wonogiri. Sampai sekarang tempat ini dikeramatkan oleh Kasultanan Yogyakarta, terbukti setiap 8 tahun (sewindu) sekali di adakan upacara Labuhan Ageng.

Begitu pula pada malam Selasa Kliwon atau Jumat Kliwon setiap bulan Suro, Pemkab Wonogiri mengadakan upacara Sedekah Bumi, di lanjutkan pagelaran Wayang Kulit semalam suntuk. Upacara tersebut adalah sebagai wujud terima kasih dan doa rakyat Wonogiri kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu diberi keselamatan dan ketenteraman.

Obyek wisata ini selalu dipadati pengunjung yang akan melakukan meditasi, menyatu dengan kekuasaan Ilahi, agar terkabul permohonannya. Kegiatan ini berjalan setiap hari, dan mencapai puncaknya pada malam Selasa Kliwon dan malam Jumat Kliwon.

Adapun daya tarik dari obyek wisata ritual Kahyangan yaitu :

- Tempat wisata Spiritual
- Tempat Petilasan pertapan raja – raja tanah Jawa
- Merupakan wisata alam dengan air terjun dan panorama yang indah.
- Merupakan daerah pengrajin genting terkenal di Kabupaten Wonogiri.
- Event Wisata “Sedekah Bumi “ setiap Jumat atau Selasa Kliwon dalam bulan Muharam.

Lokasi :

Desa Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Berjarak + 50 km ke arah Tenggara kota Wonogiri, Jalur Wonogiri - Pacitan

7. Tempat Wisata Sendang Siwani dan Sendang Sinangka

Obyek wisata Sendang Siwani merupakan petilasan RM Said, atau lebih dikenal sebagai Pangeran Sambernyawa, dimana pada saat Beliau beserta pengikutnya mengadakan peperangan melawan Belanda mengalami kekalahan dan beristirahat di Selo Ploso. Namun , konon setelah mandi dan minum air Sendang Siwani tersebut ternyata mereka timbul kekuatan yang lebih untuk melawan Belanda. Hal ini sebelumnya diilhami oleh peristiwa

menangnya salah satu kerbau tarung (berik) karena baru saja minum air sendang tersebut. Meski sederhana, dan sekilas hanya seperti pemandian desa biasa, namun ada yang istimewa di balik kisah Sendang Siwani.

Hingga sekarang sendang dimana tempat pertapaan Pangeran Sambernyawa masih dijaga keberadaanya dan masih disakralkan oleh sebagian penduduk setempat maupun bagi orang yang mempercayainya. Ini terbukti masih banyak orang yang berkunjung disana untuk ngalab berkah ataupun dengan tujuan lain pada malam-malam tertentu.

Sedangkan Sendang Sinangka adalah sebuah mata air yang berada di bawah pohon Nongko atau Nangka yang konon merupakan salah satu tempat yang pernah dijadikan persinggahan oleh Pangeran Sember Nyowo. Sendang Sinangka ini lokasinya terletak di Keloran, Selogiri, kabupaten Wonogiri. Letaknya masih satu kawasan dengan wisata Sendang Siwani.

Asal usul nama Sendang Sinangka berasal dari pemberian Pangeran Sember Nyowo. Pada saat beliau sedang melakukan tapa kungkum, tiba-tiba kejatuhan buah nangka. Sampai saat ini, tempat ini masih sering dikunjungi oleh warga sekitar bahkan warga luar kota. Banyak orang yang minum, mandi sambil pulang membawa botol berisi air Sendang Sinangka ini.

Kondisi sendang sinangka sudah mengalami pemugaran. Dan kondisi terakhir adalah sebagai Pasiraman Sendhang Sinangka. Bangunan pasiraman sudah tertutup rapat dengan tembok dan beratapkan atap rumah joglo. Sampai saat ini, pasiraman ini masih dipelihara dan dirawat sebaik-baiknya oleh

warga sekitarnya dan juga dari pihak Puro Mangkunegaran Solo serta pemda kabupaten Wonogiri.

Adapun daya tarik dari tempat wisata Sendang Siwani dan Sendang Sinang yaitu :

- Tempat wisata Spiritual
- Tempat Petilasan pertapan raja – raja tanah Jawa
- Merupakan petilasan pertapaan RM Mas Said (KGPP Mangkunegara I)

Lokasi :

Desa Singodutan Kecamatan Selogiri, Berjarak + 6 km ke arah Utara dari kota Wonogiri, Jalur Wonogiri - Solo.